

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth Responden

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penyusuna Karya Tulis Ilmiah (KTI/Skripsi) salah satu tugas pada :

Institusi : Universitas Esa Unggul

Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan

Judul penelitian : Pengaruh Terapi Inhalasi Uap Panas dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan nafas pada anak dengan ISPA di Wilayah Puskesmas Kota bambu Selatan.

Maka dengan ini saya mohon kesediaan Anak, Bapak/Ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Anak, Bapak/Ibu sebagai responden, semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila Anak, Bapak/Ibu menyetujuinya maka saya mohon kesediannya untuk mewakili menandatangani lembar “ Persetujuan Keikutsertaan Dalam Pemelitan “ yang telah tersedia. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Jakarta ,

Hormat saya

Lembar II

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Semua penjelasan tersebut telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah di jawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada (nama penelitian/dokter)

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda Tangan Responden :

Tanggal :
(Nama jelas :)

Tanda Tangan Saksi :

(Nama Jelas :)

Lampiran III

PENGUNDURAN DIRI DALAM PENELITIAN

Dengan menandatangani formulir ini, saya menyatakan mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian ini.

Tanda tangan Responden :

Tanggal
(Nama jelas :)

Tanda Tangan Saksi :

(Nama jelas :)

Lampiran IV

Universitas
Esas
Univers
Esas

LEMBAR OBSERVASI TERAPI INHALASI UAP PANAS DENGAN
MINYAK KAYU PUTIH TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PADA
ANAK DENGAN ISPA DI WILAYAH KOTA BAMBU SELATAN 2018

Petunjuk

1. Dibawah ini terdapat pernyataan terkait identitas responden, di mohon untuk diisi secara lengkap dan benar
2. Setelah selesai periksalah kembali apakah jawaban sudah terisi semua atau belum
3. Terima kasih atas kesediannya dalam mengisi kuesioner ini.

Responden terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih

No. Responden :
Nama Responden :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

A. Faktor Lingkungan

1. Ventilasi

Baik () Tidak baik ()

2. Kepadatan penduduk

Padat () Tidak Padat ()

3. Kepemilikan lubang asap

Baik () Tidak baik ()

4. Bahan bakar masak

Baik () Tidak baik ()

Lampiran V

A. OBSERVASI TERAPI INHALASI UAP PANAS DENGAN MINYAK KAYU PUTIH

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
	PERSIAPAN KLIEN :		
1	Klien diberitahu tindakan yang akan dilakukan		
2	Klien dalam posisi duduk		
	PERSIAPAN LINGKUNGAN :		
3	Ruang yang terang		
4	Ruang bersih, cukup ventilasi dan pencahayaan		
	PERSIAPA ALAT :		
5	Kom berisi air 42°C-44°C		
6	Minyak kayu putih 2-5 tetes sendok makan		
7	Handuk Besar		
	PELAKSANAAN		
8	Klien diberitahu dan dianjurkan duduk		
9	Bahu diberi handuk supaya tidak kedinginan		
10	Jarak antara anak dengan kom antara 30-40 cm		
11	Kom berisi air panas yang telah di campurkan minyak kayu putih di letakan diatas meja , kepala ditutup dengan handuk supaya agar uap tidak keluar		
12	Anjurkan klien untuk tarok nafas, mata tertutup sambil menhirup air panas selama 2 menit		
13	Lakukan tindakan tersebut sampai 10-15 menit		
14	Setelah selesai alat-alat dibersihkan		
	EVALUASI		
15	Klien mengatakan pernafasan lancar		
16	Klien tidak terlihat kesulitan bernafas		
17	Frekuensi pernafasan dalam batas normal		
18	Ekspresi wajah segar		

Lampiran VI

No		Batuk berdahak	Bunyi Nafas	Penggunaan otot bantu	Frekuensi pernafasan	Cuping hidung
1.	Pre					
	Post					
2.	Pre					
	Post					
3.	Pre					
	Post					
4.	Pre					
	Post					
5.	Pre					
	Post					
6.	Pre					
	Post					
7.	Pre					
	Post					
8.	Pre					
	Post					
9.	Pre					
	Post					
10.	Pre					
	Post					
11.	Pre					
	Post					
12.	Pre					
	Post					
13.	Pre					
	Post					
14.	Pre					
	Post					
15.	Pre					
	Post					
16.	Pre					
	Post					
17.	Pre					
	Post					
18.	Pre					
	Post					
19.	Pre					
	Post					
20.	Pre					
	Post					
21.	Pre					
	Post					
22.	Pre					

Lampiran VII

SATUAN ACARA PENYULUHAN
TERAPI INHALASI UAP PANAS DENGAN MINYAK KAYU PUTIH

Pokok Bahasan : ISPA

Sub Pokok Bahasan : Terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih

Sasaran : warga kota bambu selatan yang mempunyai anak dengan ISPA

Waktu : 30 menit

Tanggal :

Tempat : Rumah Warga

A. Tujuan

1. TIU (Tujuan Instruksional Umum)

Setelah diberikan penyuluhan sasaran diharapkan mampu melakukan terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih

2. TIK (Tujuan Instruksional Khusus)

Setelah di berikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran dapat:

- a) Keluarga dapat mengulangi pengertian inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih tanpa melihat materi dengan benar
- b) Keluarga dapat menyebutkan tujuan dari terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih tanpa melihat materi yang benar

- c) Keluarga dapat mendemonstrasikan terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih tanpa melihat materi dengan benar dan baik

B. Materi yang diberikan meliputi :

- a. Pengertian Terapi Inhalasi
- b. Tujuan Terapi Inhalasi
- c. Demonstrasi langkah-langkah terapi inhalasi dengan uap panas

C. Kegiatan belajar mengajar

1. Metode : Diskusi dan demonstrasi

2. Langkah- langkah kegiatan :

No	Waktu	Kegiatan trapis	Kegiatan peserta
1	5 menit	Pembukaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan materi , media dan tempat b. Memberi salam dan perkenalan c. Kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan penyaji
2	5 menit	Pesiapan : Pesiapan klien : <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien diberitahu tindakan yang akan dilakukan 2. Klien dalam posisi duduk Pesiapan lingkungan :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti

		<p>3. Ruang yang terang</p> <p>4. Ruang bersih , cukup ventilasi dan pencahayaan</p> <p>Persiapan alat :</p> <p>4. Kom berisi air panas 42°C - 44°C</p> <p>5. Minyak kayu putih 2-5 tetes sendok makan</p> <p>6. Handuk besar</p>	
3	15 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <p>8. Klien diberitahu dan dianjurkan duduk</p> <p>9. Bahu diberi handuk supaya tidak kedinginan</p> <p>10. Jarak antara anak dengan kom 30-40 cm</p> <p>11. Kom berisi air panas yang telah dicampurkan minyak kayu putih diletakan di atas meja, kepala ditutup dengan handuk agar uap tidak keluar</p> <p>12. Anjurkan klien untuk</p>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Menjawab pertanyaan</p> <p>3. Bertanya jika dirasa kurang mengerti</p>

		<p>tarik nafas, mata tertutup sambil menghirup air panas tersebut selama 2 menit</p> <p>13. Lakukan tindakan tersebut sampai 10-15 menit</p> <p>14. Setelah selesai alat-alat dibersihkan</p>	
4	5 menit	<p>Evaluasi</p> <p>5 Sasaran melakukan redemonstrasi</p> <p>6 Penyuluh dan sasaran menyimpulkan materi</p> <p>7 Memberi salam</p>	1. Menjawab salam

D. Media : Handuk besar , Kom , Air panas , Minyak Kayu Putih

E. Evaluasi

1. Prosedur : Post test
2. Jenis test : Pertanyaan secara lisan dan redemonstrasi
3. Butir soal : 3 soal

Lisan : a. Pengertian terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih

b. Tujuan Terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih bagi penderita ISPA

c. Demonstrasi : Mendemonstrasikan terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih bagi penderita ISPA

F. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Judul SOP : Terapi Inhalasi Uap Panas dengan Minyak Kayu Putih

No	Prosedur penjelasan	
1.	Pengertian	Pemberian obat zat pelega tenggorokan melalui jalan pernafasan dengan cara dihirup
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengatasi/mengobati inflamasi jalan nafas bagian atas2. Melonggarkan bagian nafas3. Merangsang kerja pernafasan4. Mencegah kekeringan pada selaput lendir pernafasan bagian atas
3.	Indikasi	Terapi ini dilakukan pada klien yang mengalami kesulitan bernafas seperti ISPA dan Penyakit paru obstruksi menahun (PPOM)
4.	Kontraindikasi	-
5.	Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Ruang yang terang2. Ruang bersih, cukup ventilasi dan

		pencahayaan
6.	Persiapan klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien diberitahu tindakan yang akan dilakukan 2. Klien dalam posisi duduk
7.	Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kom berisi air panas 42°C - 44°C 2. Minyak kayu putih 2-5 tetes sendok makan 3. Handuk besar
8.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien diberitahu dan dianjurkan duduk 2. Bahu diberi handuk supaya tidak kedinginan 3. Jarak antara anak dengan kom 30-40 cm 4. Kom berisi air panas yang telah dicampurkan minyak kayu putih diletakan di atas meja, kepala ditutup dengan handuk agar uap tidak keluar 5. Anjurkan klien untuk tarik nafas, mata tertutup sambil menghirup air panas tersebut selama 2 menit 6. Lakukan tindakan tersebut sampai 10-15 menit 7. Setelah selesai alat-alat dibersihkan
9.	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi responden pasien

		<p>Responden variabel : klien mengatakan pernafasannya tidak sesak</p> <p>Responden non verbal : klien tidak tampak kesulitan bernafas , frekuensi nafas dalam batas normal, ekspresi wajah segar</p> <p>b. Beri reinforcement positif</p> <p>c. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya</p> <p>d. Mengakhiri kegiatan dengan baik</p>
10.	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat kegiatan yang telah dilakukan dalam catatan keperawatan 2. Catat hasil pengkajian : keluhan pasien dan respon klien setelah tindakan 3. Dokumentasi evaluasi tindakan : SOAP 4. Tanda tangan dan nama perawat

Hasil Penelitian

Karakter Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-4	14	22,6	22,6	22,6
	5-7	14	22,6	22,6	45,2
	8-10	12	19,4	19,4	64,5
	11-13	15	24,2	24,2	88,7
	14-15	7	11,3	11,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	30	48,4	48,4	48,4
	Perempuan	32	51,6	51,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum sekolah	18	29,0	29,0	29,0
	TK	3	4,8	4,8	33,9
	SD	26	41,9	41,9	75,8
	SMP	15	24,2	24,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Ventilasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	32	51,6	51,6	51,6
	Baik	30	48,4	48,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

kepadatan_penduduk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak padat	9	14,5	14,5	14,5
	Padat	53	85,5	85,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

kepemilikan_lubang_asap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	51	82,3	82,3	82,3
	Baik	11	17,7	17,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

bahan_bakar_masak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	15	24,2	24,2	24,2
	Baik	47	75,8	75,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Bersihan jalan nafas (Pre)

frekuensi_pernafasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>24x/menit	21	33,9	33,9	33,9
	16-24x/menit	41	66,1	66,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

cuping_hidung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cepat	38	61,3	61,3	61,3
	normal	24	38,7	38,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

batuk berdahak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	susah dikeluarkan	33	53,2	53,2	53,2
	mudah dikeluarkan	29	46,8	46,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

bunyi_nafas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ronckhi	42	67,7	67,7	67,7
	normal	20	32,3	32,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

penggunaan_otot_bantu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menggunakan otot bantu	44	71,0	71,0	71,0
	menggunakan otot bantu	18	29,0	29,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Bersihan jalan nafas (Post)

Batuk berdahak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sulit dikeluarkan	13	21,0	21,0	21,0
	mudah dikeluarkan	49	79,0	79,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Suara nafas tambahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ronckhi	19	30,6	30,6	30,6
	normal	43	69,4	69,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Frekuensi nafas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>24x/menit	14	22,6	22,6	22,6
	16-24x/menit	48	77,4	77,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Penggunaan otot bantu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menggunakan otot bantu	16	25,8	25,8	25,8
	tidak menggunakan	46	74,2	74,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Cuping hidung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cepat	11	17,7	17,7	17,7
	normal	51	82,3	82,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre	62	100,0%	0	0,0%	62	100,0%
post	62	100,0%	0	0,0%	62	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pre	Mean	2,55	,139	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2,27	
		Upper Bound	2,83	
	5% Trimmed Mean	2,55		
	Median	2,50		
	Variance	1,203		
	Std. Deviation	1,097		
	Minimum	0		
	Maximum	5		
	Range	5		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-,012	,304	
	Kurtosis	-,101	,599	
	post	Mean	3,82	,112
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3,60	
		Upper Bound	4,05	
5% Trimmed Mean		3,86		
Median		4,00		
Variance		,771		
Std. Deviation		,878		
Minimum		2		
Maximum		5		
Range		3		
Interquartile Range		1		
Skewness		-,390	,304	
Kurtosis		-,448	,599	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre	,191	62	,000	,928	62	,001
post	,257	62	,000	,863	62	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttes - pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	52 ^b	26,50	1378,00
	Ties	10 ^c		
	Total	62		

a. posttes < pretest

b. posttes > pretest

c. posttes = pretest

Test Statistics^a

	posttes – pretest
Z	-6,464 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.